

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENJAGA MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN IMAM SYAFI'I NASHIRUSSUNNAH

Gerhana¹, Akhmad Shunhaji², Agus Tasbih³

^{1, 2, 3} Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

*Email korespondensi: gerhanalatang@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diajukan: Januari 2026

Diterima: Februari 2026

Diterbitkan: Maret 2026

Abstract

This study aims to analyze the management of teaching staff in maintaining the quality of Al-Qur'an learning at Imam Syafi'i Nashirussunnah Islamic Boarding School. The research employed a qualitative method with a descriptive approach, utilizing data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the management of teaching staff—encompassing planning, recruitment, development, and evaluation—plays a significant role in sustaining the quality of Al-Qur'an learning within an educational institution. Needs-based planning contributes to the provision of educators who meet the required competency standards, while selective recruitment ensures the initial quality of teachers. Continuous professional development has been shown to enhance both pedagogical and professional competencies, whereas consistent evaluation functions to maintain learning quality standards. However, several challenges remain, particularly in the systematization of recruitment processes, teacher welfare, and the optimization of performance evaluation. Therefore, strengthening a more structured and sustainable teaching staff management system is essential to improve the quality of Al-Qur'an learning effectively.
Keywords: Teacher Management, Learning Quality, Qur'an Education, Islamic Boarding School, Tahfidz

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen tenaga pendidik dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa manajemen tenaga pendidik yang meliputi perencanaan, rekrutmen, pembinaan, dan evaluasi memiliki peran penting dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan. Perencanaan berbasis kebutuhan mampu menghasilkan tenaga pendidik yang sesuai dengan standar kompetensi, sementara rekrutmen yang selektif menjamin kualitas awal guru. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan evaluasi yang konsisten berfungsi menjaga standar mutu pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat kendala pada aspek sistematisasi rekrutmen, kesejahteraan tenaga pendidik, dan evaluasi kinerja yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem manajemen tenaga pendidik yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara optimal.
Kata kunci: Manajemen Tenaga Pendidik, Mutu Pembelajaran, Al-Qur'an, Pesantren, Tahfidz

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran strategis guru sebagai pendidik profesional yang bertanggung jawab atas proses pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam rangka membentuk kualitas sumber daya manusia unggul (Maulida et al., 2025). Guru sebagai pendidik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan teladan dalam proses pembelajaran (Abdurrahman, Samsuddin, & Idharudin, 2025; Syaripudin et al., 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, peran tersebut menjadi semakin penting karena proses pendidikan tidak semata berfokus pada ranah kognitif, melainkan juga menekankan dimensi afektif dan spiritual secara seimbang (Samsirin et al., 2023; Yunita & Supendi, 2024). Dengan demikian, guru memiliki posisi sentral dalam menentukan kualitas proses dan hasil pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam konteks pendidikan pesantren, tenaga pendidik tidak semata-mata berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan teladan bagi santri dalam kehidupan sehari-hari. Guru diposisikan sebagai murabbi, yakni tidak terbatas pada peran sebagai pengajar, melainkan berfungsi sebagai kurikulum hidup yang merefleksikan dan menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan, empati, serta interaksi spiritual yang berlangsung secara berkesinambungan (Maryani et al., 2025; Samsuddin et al., 2025). Peran ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan di pesantren sangat bergantung pada kualitas internalisasi nilai yang dibawa oleh guru dalam setiap proses pembelajaran dan kehidupan santri (Samsuddin, et al., 2026); (Syaripudin, et al., 2025). Oleh karena itu, kualitas tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an.

Pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren, memiliki kontribusi penting dalam membentuk generasi berkualitas yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga unggul secara spritual dan memiliki karakter religius yang kuat (Ningsih et al., 2024; Samsuddin, 2024; Nurwahida et al., 2025). Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan menempatkan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya program tahfidz, sebagai inti dalam proses pembentukan kepribadian santri (Samsuddin et al., 2026). Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen tenaga pendidik yang mengelolanya (Fatmawati, 2019; Rohmatillah & Shaleh, 2018; Nurhakim & Yahya, 2021). Oleh

karena itu, pengelolaan tenaga pendidik yang profesional menjadi prasyarat penting dalam menjamin keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.

Oleh karena itu manajemen tenaga pendidik merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang mencakup perencanaan, rekrutmen, penempatan, pembinaan, serta evaluasi kinerja. Pengelolaan yang efektif terhadap tenaga pendidik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar santri. Dalam konteks pesantren, peran tenaga pendidik tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan teladan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kualitas mereka merupakan faktor penentu dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an (Rustiana & Maarif, 2022; Susanti & Jannah, 2026).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik yang baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Misalnya, studi Jamzuri (2024) menegaskan, supervisi dan pengelolaan guru secara sistematis berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan santri. Selain itu, penelitian Hisam (2019) dan Istiqomah & Hidayah (2021) menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas program tahfidz. Sementara itu, penelitian Permatasari (2026) menekankan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik merupakan faktor penentu kesuksesan program pembelajaran tahfidz di pondok pesantren.

Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam praktik pengelolaan tenaga pendidik di pesantren, seperti proses seleksi yang belum sistematis, keterbatasan kompetensi pedagogik, serta kurangnya pembinaan dan kesejahteraan tenaga pendidik. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan kurang optimalnya pencapaian target hafalan santri (Chusniyah & Makruf, 2024; Sitorus, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan tenaga pendidik yang lebih profesional dan berkelanjutan guna menjaga mutu pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam program tahfidz. Meskipun telah memiliki sistem pembelajaran yang cukup terstruktur, masih terdapat beberapa aspek manajemen tenaga pendidik yang perlu ditingkatkan, terutama pada proses seleksi, pembinaan, dan kesejahteraan guru. Kondisi ini menjadikan pentingnya kajian mendalam terkait manajemen tenaga pendidik dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen

tenaga pendidik dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah Pasang Kayu Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik manajemen tenaga pendidik dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah. Pendekatan kualitatif digunakan dengan pertimbangan kemampuannya dalam mengkaji fenomena sosial secara menyeluruh dan kontekstual, terutama dalam lingkungan pendidikan Islam berbasis pesantren yang memiliki karakteristik unik (Istiqomah & Hidayah, 2021; Maulidiana & Rahmat, 2025). Studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi secara spesifik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses manajemen yang berlangsung (Rohman & Hayati, 2024).

Subjek penelitian meliputi pimpinan pesantren, tenaga pendidik (ustadz/ustadzah), serta pihak terkait dalam pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam manajemen tenaga pendidik (Muti'ah, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi terkait perencanaan, rekrutmen, pembinaan, dan evaluasi tenaga pendidik. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara tenaga pendidik dan santri. Sementara dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, program kerja, serta dokumen kelembagaan lainnya (Hidayatullah & Ariyanto, 2026; Sudarto, 2024).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang valid dan mendalam (Nurdiah et al., 2023). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh hasil yang konsisten dan dapat dipercaya (Salsabila & Bahrani, 2025). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen tenaga pendidik dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah dilaksanakan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, rekrutmen, pembinaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pesantren telah menetapkan kualifikasi tenaga pendidik, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik (tajwid dan tahsin) serta pengalaman dalam bidang tahfidz. Hal ini selaras dengan penelitian yang menegaskan bahwa standar kompetensi guru Al-Qur'an menjadi faktor utama dalam menjaga mutu pembelajaran (Rosyada & Handayani, 2025).

Dalam aspek rekrutmen, pesantren cenderung memprioritaskan alumni atau individu yang memiliki latar belakang pesantren. Praktik ini terbukti efektif dalam menjaga kesesuaian nilai dan budaya lembaga, sebagaimana ditemukan dalam studi tentang pengelolaan SDM pesantren yang menekankan pentingnya kesesuaian ideologis dan kompetensi dasar (Susanti & Jannah, 2026). Namun demikian, proses seleksi masih belum sepenuhnya sistematis dan terdokumentasi secara formal. Temuan ini mengafirmasi riset sebelumnya yang menyimpulkan bahwa kelemahan dalam sistem rekrutmen dapat berdampak pada variasi kualitas tenaga pendidik (Yunita & Supendi, 2024).

Peran Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi dalam Menjaga Mutu

Pembinaan tenaga pendidik dilakukan melalui kegiatan rutin seperti halaqah tahsin, evaluasi hafalan, dan pembinaan internal. Kegiatan ini berperan penting dalam menjaga konsistensi kualitas bacaan dan metode pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan temuan Zuhriansah dan Sarnoto (2025) yang menyatakan bahwa penguatan kompetensi pedagogik guru tahfidz berkontribusi signifikan terhadap kualitas hafalan santri.

Selain itu, adanya pembinaan berbasis praktik langsung (*learning by doing*) dalam mengajar juga memperkuat kemampuan guru dalam mengelola kelas tahfidz. Studi lain menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan supervisi akademik memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an (Jamzuri, 2024). Namun, dari sisi kesejahteraan, masih terdapat keterbatasan dalam pemberian insentif dan penghargaan bagi tenaga pendidik. Padahal, penelitian

menunjukkan bahwa faktor kesejahteraan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan motivasi guru (Idris, 2024).

Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Dampaknya terhadap Mutu Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pemantauan capaian hafalan santri, kualitas bacaan, serta kedisiplinan tenaga pendidik. Indikator utama mutu pembelajaran terlihat dari peningkatan jumlah hafalan, ketepatan tajwid, dan konsistensi muroja'ah santri. Temuan menunjukkan bahwa tenaga pendidik yang dikelola dengan baik mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Hal ini mendukung penelitian Permatasari (2026) yang menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap mutu program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam membimbing santri secara personal juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Penelitian lain menegaskan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan signifikan dengan prestasi tahfidz santri (Fadillah, 2016; Pamujinarto, 2025). Namun, evaluasi yang dilakukan masih lebih berfokus pada hasil santri dibandingkan evaluasi sistematis terhadap kinerja guru secara komprehensif. Hal ini menjadi salah satu aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Analisis Keterkaitan Manajemen Tenaga Pendidik dengan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan temuan penelitian, keterkaitan antara manajemen tenaga pendidik dengan mutu pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan hubungan yang bersifat sistemik dan kausal. Fungsi perencanaan yang dilakukan secara matang memungkinkan lembaga menentukan standar kompetensi guru, terutama dalam aspek tajwid, tahsin, dan kemampuan pedagogik. Perencanaan yang baik tidak hanya berdampak pada kesesuaian kualifikasi tenaga pendidik, tetapi juga menjadi fondasi bagi keberhasilan program tahfidz secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rustiana dan Ma'arif (2022) yang menegaskan bahwa perencanaan tenaga pendidik dalam program tahfidz merupakan langkah awal dalam menjamin tercapainya target mutu hafalan santri. Selain itu, studi Nurmiati (2024) juga menunjukkan bahwa perencanaan berbasis kompetensi berkontribusi langsung terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

Selanjutnya, aspek rekrutmen dan penempatan tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas awal pembelajaran. Rekrutmen yang selektif dan berbasis kompetensi terbukti mampu menghasilkan tenaga pendidik yang profesional yang kompeten mengelola program tahfidz. Dalam hal ini, kesesuaian antara latar belakang pendidikan, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pengalaman mengajar menjadi indikator utama. Penelitian Rizky (2024) menunjukkan bahwa kualitas guru Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh sistem seleksi yang terstandar, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan pembelajaran tahsin dan tahfidz. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Sutiana (2025) bahwa strategi manajemen yang tepat dalam pemilihan tenaga penajar merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu program tahfidz di lembaga pendidikan Islam.

Lebih lanjut, pembinaan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik menjadi faktor penentu dalam menjaga keberlanjutan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Pembinaan yang dilakukan secara rutin, baik melalui supervisi, pelatihan, maupun evaluasi internal, dapat mengoptimalkan kompetensi pedagogik dan profesional tenaga pendidik. Hal ini berdampak langsung pada kualitas interaksi pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, serta capaian hafalan santri. Temuan ini memperkuat bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh perencanaan awal, tetapi juga oleh keberlanjutan proses pengembangan kompetensi guru. Zuhriansah dan Sarnoto (2025) menyatakan bahwa manajemen kompetensi pedagogik tenaga pendidik berbasis Al-Qur'an memiliki peran signifikan terhadap peningkatan hafalan peserta didik. Selain itu, Jamzuri (2024) juga menemukan bahwa supervisi pengajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz secara berkelanjutan.

Dalam perspektif yang lebih luas, temuan ini selaras dengan konsep manajemen mutu pendidikan yang menekankan pentingnya sistem dan kepemimpinan dalam mendukung pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Keberhasilan implementasi pembelajaran inovatif sangat bergantung pada sistem pengelolaan mutu dan kepemimpinan lembaga yang mendukung (Maulida, et.al, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan guru tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus terintegrasi dalam sistem kelembagaan yang kuat dan berorientasi pada mutu. Sejalan dengan itu, Abdurrahman et al. (2025) menegaskan bahwa integrasi pendekatan pedagogi dengan prinsip *Total Quality Management* (TQM) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogi guru. Dengan demikian, pengembangan kompetensi tenaga pendidik tidak berlangsung secara individual semata, tetapi memerlukan dukungan ekosistem

pendidikan yang ditandai oleh kepemimpinan visioner, budaya refleksi, dan perbaikan berkelanjutan (Maulida, Machtifaliandri, & Wardah, 2026).

Lebih lanjut, keberhasilan manajemen mutu pendidikan tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor internal lembaga, melainkan turut ditentukan oleh keterlibatan berbagai pihak dalam ekosistem pendidikan. Kerja sama dan kolaborasi merupakan elemen penting dalam manajemen mutu terpadu. Dalam konteks manajemen pendidikan, kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Kolaborasi ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari penyusunan program pendidikan, pemantauan perkembangan peserta didik, hingga pemberian dukungan moral dan material (Sodikin, Sa'diyah, Samsuddin, & Iskandar, 2024). Dengan adanya kolaborasi tersebut, proses pendidikan menjadi lebih komprehensif karena tidak hanya bertumpu pada lembaga pendidikan formal tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat dan lingkungan sosial yang lebih luas.

Namun demikian, studi ini juga menemukan adanya kelemahan pada sisi implementasi manajemen tenaga pendidik, khususnya pada aspek sistematisasi rekrutmen, kesejahteraan, dan evaluasi kinerja guru. Evaluasi yang belum komprehensif cenderung berfokus pada hasil belajar santri, bukan pada peningkatan kualitas kinerja guru secara menyeluruh. Padahal, pendekatan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap seluruh komponen pendidikan, termasuk tenaga pendidik (Jamaril, 2023; Damayanty & Rahman, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen mutu dengan praktik di lapangan.

Selain itu, keterbatasan kesejahteraan guru juga berpotensi mempengaruhi kinerja dan motivasi, yang pada akhirnya berdampak pada mutu pembelajaran. Dalam kerangka manajemen mutu modern, aspek kesejahteraan merupakan bagian integral dari sistem pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem manajemen tenaga pendidik yang lebih komprehensif melalui perbaikan sistem rekrutmen yang lebih selektif, pengembangan program pembinaan yang berkelanjutan, serta penerapan evaluasi kinerja yang holistik. Upaya ini harus didukung oleh kepemimpinan yang visioner, budaya organisasi yang adaptif, serta kolaborasi aktif antara pesantren, orang tua, dan masyarakat agar mutu pembelajaran Al-Qur'an dapat terjaga secara optimal dan berkelanjutan (Maulida et al., 2026; Sodikin et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga pendidik berperan langsung dalam menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Nashirussunnah. Hal ini ditunjukkan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, rekrutmen, pembinaan, dan evaluasi yang berjalan secara saling terintegrasi. Perencanaan yang berbasis kebutuhan mampu menghasilkan tenaga pendidik yang sesuai dengan standar kompetensi, sementara rekrutmen yang selektif menjamin kualitas awal guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, pembinaan berkelanjutan terbukti menumbuhkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta evaluasi yang konsisten berfungsi dalam menjaga standar mutu pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas manajemen tenaga pendidik masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek sistematisasi rekrutmen, kesejahteraan tenaga pendidik, dan evaluasi kinerja yang belum optimal. Kelemahan tersebut berdampak pada belum maksimalnya upaya menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sistem manajemen tenaga pendidik yang lebih terstruktur, khususnya dalam pengembangan model rekrutmen berbasis kompetensi, peningkatan kesejahteraan guru, serta penerapan evaluasi kinerja yang komprehensif dan berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji model manajemen tenaga pendidik berbasis Total Quality Management (TQM) atau pendekatan digital, serta melakukan studi komparatif antar pesantren guna menemukan praktik terbaik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Nurwahida, N., & Samsuddin, S. (2024). Konsep Pendidikan Adab dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Imam Al-Zarnuji: Kajian Literatur: The Concept of Adab Education in the Book of Ta'lim al-Muta'allim by Imam al-Zarnuji: Literature Review. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 182–201. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/article/view/133>
- Abdurrahman, A., Samsuddin, S., & Idharudin, A. J. I. A. J. (2025). KRITERIA GURU IDEAL MENURUT AL-ZARNŪJĪ DAN RELEVANSINYA TERHADAP KOMPETENSI GURU KONTEMPORER. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 4(2).

- Abdurrahman, A., Samsuddin, S., & Maya, R. (2025). Efektivitas Halaqah Tarbiyah dalam Membina Pemahaman Keberagaman Siswa di Sekolah Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Ali Maulida, Samsuddin, Indri Machtifaliandri, & Siti Zulfah Tri Wardah. (2026). Reaktualisasi Hakikat Profesi Guru: Analisis Tantangan Disrupsi dan Strategi Penguatan Kompetensi di Era Digital. *Al-Kindi*, 2(1), 585–595. Retrieved from <https://journal-aharesearch.com/index.php/akjpim/article/view/111>
- Damayanty, D., & Rahman, M. R. N. (2025). Pembelajaran Al-Qur'an dan tahfidz di SMP Fastabiqul Khairat Samarinda: Tinjauan TQM siklus PDCA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <http://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6935>
- Faqih, A. K. (2023). *Sistem penjaminan mutu program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren*. Walisongo Repository. <https://eprints.walisongo.ac.id/24317/>
- Hakim, H. I. (2024). *Implementasi Total Quality Management dalam meningkatkan mutu program tahfiz Al-Qur'an*. IAIN Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/30307/>
- Hanipudin, S., & Endriyanto, A. D. (2024). Analisis manajemen mutu di madrasah ibtidaiyah program tahfidz. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/5971>
- Idharudin, A. J. (2025). ANALISIS SILABUS PELAJARAN FIKIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH: PERSPEKTIF TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(4), 806-815.
- Idharudin, A.J., Nurhasanah, M., & Samsuddin, S. (2025). METODE PENDIDIKAN INTEGRATIF DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR. *ASJE: As-Sulthan Journal of Education*, 2(2).
- Iskandar, I., Azwar, A., & Samsuddin, S. (2024). Konsep Pembinaan Manusia: Telaah Pemikiran Ibnu Sina (370-428 H) dalam Kitab al-Siyāsah. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 16(01), 127-148. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v16i01.630>
- Iskandar, I., Samsuddin, S., Idharudin, A. J., Maya, R., Masuwd, M., & Azizah, B. N. (2025). The Integrated Islamic Education System in Islamic Movements: A Philosophical Analysis of Wahdah Islamiyah's Educational Model. *El-Suffah: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 189–217. <https://doi.org/10.70742/suffah.v2i2.416>
- Iskandar, Samsuddin, Abdul Jabar Idharudin, & Balkis Nur Azizah. (2025). Transformasi Karakter Religius Santri Melalui Halaqah Tarbiyah: Analisis Peran Murabbi dan Internalisasi Nilai 5M Wahdah Islamiyah di Pesantren Tahfidz: Transforming Religious Character through Halakah Tarbiyah: The Role of Murabbi and the Implementation of the 5M. *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 4(6), 697-712. <https://doi.org/10.36701/al-qiblah.v4i6.2699>
- Maryani, W., Harahap, A. M. S., Samsuddin, S., & Azizah, B. N. (2025). Tarbiyah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Semantik Terhadap Kata Rabb Dan

- Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Islam. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(4), 1023-1039. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v9i4.2951>
- Maulida, A., Machtifaliandri, I., & Wardah, S. Z. T. (2026). Reaktualisasi Hakikat Profesi Guru: Analisis Tantangan Disrupsi dan Strategi Penguatan Kompetensi di Era Digital. *Al-Kindi*, 2(1), 585-595.
- Maulida, A., Wulandari, N. A., & Machtifaliandri, I. (2025). KOMPETENSI GURU ABAD KE-21 DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MODERN: KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIS. *Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought*, 1(1), 56-65.
- Maya, R. (2025). Neo-Tarbiyah: rekonsepsi pendidikan islam di tengah revolusi industri 4.0. *Multidisciplinary Nusantara Center*, 1(1), 9-20.
- Muchith, M. S. (2019). Total Quality Management pendidikan Islam (Studi TPQ Qiro'ati di Kabupaten Kudus Jawa Tengah). *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/1415>
- Ningsih, I. W., Andini, A., Rahmawati, S., Ali, A., Hajras, M., Mahahamid, N. L., ... & Muhlisin, M. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Lombok: CV. Al-Haramain Lombok*.
- Nurwahida, et.al. (2025). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DI PESANTREN ABU BAKAR AS-SIDDIQ BULUKUMBA. *Imtiyaz: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(2), 1023. doi: <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v9i4.2759>
- Patahuddin, A., Handrianto, B., & Samsuddin, S. (2022). Konsep pendidikan tauhid M. Natsir dan relevansinya dengan kurikulum STID M. Natsir. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 277-292.
- Rahmawati, R., Samsuddin, S., & Wahidin, A., (2025). PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA ETIKA DIGITAL SISWA DI ERA MEDIA SOSIAL. *Al-Irfan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Penelitian*, 115. DOI: <https://doi.org/10.64877/alirfan.v1i2.36>
- Rochim, E., & Iman, N. (2022). Manajemen mutu pendidikan: Strategi pengasuhan mahasantri pondok pesantren tahfidzul Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*. <http://ejournal.tahtamedia.id/nusantara/article/view/5>
- Rosyada, A., & Handayani, K. (2025). Manajemen mutu pendidik pondok pesantren Ar-Rohmah Putri Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/11082>
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen program unggulan tahfidz Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. <http://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/2>
- Samsuddin, S. (2025). Kedudukan dan Peran Guru dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. In Samsuddin, et.al, *Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam* (pp. 1-36). Mataram: CV. Al-Haramain Lombok.
- Samsuddin, S. et.al. (2025). *Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Mataram: CV. Al-Haramain Lombok.
- Samsuddin, S., & Idharudin, A.J., . (2025). ANALISIS SILABUS PELAJARAN FIKIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH: PERSPEKTIF TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *As-Sulthan Journal of Education*, 807.

- Samsuddin, S., & Idharudin, A.J., (2025). ANALISIS SILABUS PELAJARAN FIKIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH: PERSPEKTIF TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *As-Sulthan Journal of Education*, 807.
- Samsuddin, S., (2024). *Sistem Kaderisasi Da'i*. Sleman: Zahir Publishing.
- Samsuddin, S., Abdul Jabar Idharudin, & Agusman, A. (2025). Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi: The Fundamentals of Islamic Education from Hasan Langgulung's Perspective and Its Relevance in the Era of Disruption. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), 202–223. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/article/view/122>
- Samsuddin, S., Abdurrahman, A., & Yusup, A. M. (2025). Internalisasi Karakter Religius melalui Halaqah Tarbiyah: Studi Persepsi Siswa di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah. *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-ilmu Agama*, 7(1), 25-42.
- Samsuddin, S., Abdurrahman, A., Jabar, A., Nurwahida, N., & Masuwd, M. (2026). Integrating Digital Pedagogy and TQM in Islamic Religious Education: A Mixed-Methods Study in Indonesian Madrasahs to Enhance Teacher Competence and Learning Quality. *IJCRE-International Journal of Culture, Religion, and Education*, 2(1), 1-12. . <https://doi.org/10.52640/xnd0t525>
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., Maya, R., & Nurazizah, B. (2026). Implementation of the Adab Education of the Ayyuhal Walad Book at the Wahdah Islamiyah Cibinong Islamic Boarding School. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 2(1), 99-125. <https://doi.org/10.61630/hjie.v2i1.32>
- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., Maya, R., & Nurazizah, B. (2026). Implementation of the Adab Education of the Ayyuhal Walad Book at the Wahdah Islamiyah Cibinong Islamic Boarding School. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 2(1), 99-125. <https://doi.org/10.61630/hjie.v2i1.32>
- Samsuddin, S., Iskandar, I., & Nurshamsul, M. (2020). Pendidikan kader da'i ormas Wahdah Islamiyah melalui halaqah tarbiyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 283–300. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3527>
- Samsuddin, S., Iskandar, I., Agusman, A., Masuwd, M. ., & Abdurrahman, A. (2025). The Cadre Development Model of Wahdah Islamiyah Preachers: An Analysis of the Integration of Formal and Non-Formal Education. *Abdurrauf Journal of Islamic Studies*, 4(3), 237–254. <https://doi.org/10.58824/arjis.v4i3.448>
- Samsuddin, S., Rahendra Maya, & Agusman, A. (2024). Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global: The Concept of Tawhid from Sheikh Bin Baz's Perspective and Its Implementation in Da'wah and Education in the Global Era. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 147–164. Retrieved from <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/article/view/27>
- Samsuddin, S., Shamsul, M. N., Idharudin, A. J., & Patahuddin, A. (2024). Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung Tentang Tujuan Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. *Cons-Iedu: Islamic Guidance And Counseling Journal*, 4(1), 46
- Samsuddin, S., Shamsul, M. N., Idharudin, A. J., & Patahuddin, A. (2024). Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung Tentang Tujuan Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. *Cons-Iedu: Islamic Guidance And Counseling Journal*, 4(1), 46.

- Saputra, R. H. I. (2025). Manajemen mutu lulusan untuk meningkatkan kompetensi program tahfidz. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/3128>
- Sarifuddin, A., Samsuddin, S., & Maya, R., (2025). Neo-Tarbiyah: Rekonsepsi Pendidikan Islam di Tengah Revolusi Industri. *MCN: Multidisciplinary Nusantara Center*, 9-20.
- Shamsul, M. N. (2024). Pendidikan Adab Pada Kitab 'Uddatu At Talabi Binazmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab Karya Abdullah Bin Muhammad Sufyan Al Hakimi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2).
- Shamsul, M. N., Kato, I., & La Hanufi, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 99-106.
- Sodikin, U., Sa'diyah, M., Samsuddin, S., & Iskandar, I. (2024). NILAI-NILAI ISLAMI DALAM MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) PENDIDIKAN BERBASIS PERILAKU. *CONS-IEDU*, 2(2), 356-367. <https://doi.org/10.51192/cons.v4i2.1458>
- Sunardi, S., & Mujtaba, M. L. (2025). Pengembangan sumber daya manusia program tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan daya saing madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/attadbir/article/view/2599>
- Supriadi, D., Taufiqurrahman, I., & Samsuddin, S. (2025). INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL: STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR GEN-Z. *TADBIRUNA*, 1(2), 319-334. <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i2.1506>
- Syaripudin, A., Samsuddin, S., Maulida, A., & Iskandar, I. (2025). Analisis Semantik terhadap Kata Tarbiyah dan Derivasinya dalam Hadis: Implikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran: A Semantic Analysis of the Term Tarbiyah and Its Derivatives in Hadith: Implications for Education and Learning. *JAWAMI'UL KALIM: Jurnal Kajian Hadis*, 3(2), 167-186.
- Yunita, A., & Supendi, P. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pembelajaran tahfidz Qur'an. *Jurnal Bisma*. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/bisma/article/view/1401>
- Yusup, A. M., & Shamsul, M. N. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190-207.